



Pengaruh Membaca Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum

Fatimah Fitri¹, Juliani², Nur Syifa Arida³, Amanda Kuslaina⁴, Egi Anisa⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Correspondence Email: fitiafitri965@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan santri di lingkungan pesantren. Disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter santri. Aktivitas membaca Al-Qur'an secara rutin diyakini mampu membentuk kepribadian yang lebih tertib, bertanggung jawab, dan taat terhadap aturan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di salah satu pondok pesantren di Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an yang tinggi berkorelasi positif dengan peningkatan kedisiplinan santri dalam hal ibadah, belajar, dan kepatuhan terhadap tata tertib pesantren.

Kata Kunci: Karakter Santri, Kedisiplinan Santri, Membaca Al-Qur'an, Pesantren, Tata Tertib.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Qur'anic reading activities on the discipline of students (santri) within the Islamic boarding school environment. Discipline is one of the essential aspects in shaping the character of santri. Regular Qur'anic reading is believed to help develop a personality that is orderly, responsible, and obedient to rules. This research employs a qualitative approach with a case study method at an Islamic boarding school in Central Java. The findings indicate that a high intensity of Qur'anic reading correlates positively with the improvement of santri's discipline in terms of worship, learning, and adherence to the boarding school's regulations.

Keywords: Character of Students, Discipline of Students, Reading the Qur'an, Islamic Boarding School, Rules of Procedure.

PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan aspek fundamental dalam proses pendidikan, terlebih dalam pendidikan berbasis pesantren. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual. Salah satu aktivitas utama yang sering dilakukan di pesantren adalah membaca Al-Qur'an. Aktivitas ini bukan hanya ibadah, namun juga sebagai sarana pembinaan karakter, termasuk kedisiplinan.

Banyak penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan spiritual memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku positif. Dalam konteks ini, pembiasaan membaca Al-Qur'an diyakini mampu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan secara internal dalam diri santri. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana keterkaitan antara membaca Al-Qur'an dengan pembentukan sikap disiplin pada santri.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum, Stabat yang secara rutin mengikuti program membaca Al-Qur'an harian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Assingkily, 2021). Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Dokumentasi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa santri yang memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin menunjukkan perilaku yang lebih disiplin, seperti:

1. Tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pesantren.
2. Patuh terhadap peraturan.
3. Konsisten dalam menjalankan ibadah wajib dan sunnah.

Santri juga melaporkan bahwa membaca Al-Qur'an memberi ketenangan jiwa, yang berkontribusi pada kestabilan emosi dan peningkatan kesadaran diri. Dari sini terlihat bahwa pembacaan Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga pada aspek perilaku, termasuk kedisiplinan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an secara rutin memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan santri. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat aspek spiritual, tetapi juga membentuk karakter yang tertib, patuh, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pembiasaan membaca Al-Qur'an perlu terus ditingkatkan dan dijadikan bagian integral dari kurikulum pendidikan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Gardner, R., dan Cowell, N. (1995). *Teknik Mengembangkan Guru dan Siswa; Buku Panduan untuk Pemilik Sekolah Dasar*. Jakarta: Grasindo. Penerjemah: Setyani D. Sjah.
- Arini, D., Mayasari, A. C., & Rustam, M. Z. A. (2019). "Gangguan Perkembangan Motorik dan Kognitif pada Anak Toodler yang Mengalami Stunting di Wilayah Pesisir Surabaya" *Journal of Health Science and Prevention*, 3(2), 122-128. <http://jurnalfpk.uinsby.ac.id/index.php/jhsp/article/view/231>.
- Thomson, A. (1998). *The Adult and The Curriculum*. Retrieved from <http://www.uiuc.edu/SPS/FES-Yearbook/1998/thomson.hotmail-2012-February> 15th
- Chaerul, Wahidin., (1999). *Pembaruan Pendidikan Islam*. Dissertation, unpublished. UIN Jakarta.